

ANALISIS RELEVANSI MATERI MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK) DENGAN MATERI BIOLOGI SMA BERDASARKAN STANDAR ISI KURIKULUM 2013

Evi Suryawati

Email: evien--_riau@yahoo.com

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat relevansi dari materi MKK dengan materi Mata Pelajaran Biologi SMA berdasarkan standar isi kurikulum 2013. Dari 32 MKK terpilih 19 MKK sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* dan KI 3 dan 4 yang terjabarkan pada KD 3 dan 4 Mata Pelajaran Biologi yang berjumlah 70 KD. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kategori tingkat relevansi pada MKK yakni yang mendapatkan kategori tingkat relevansi sangat tinggi yaitu berjumlah 6 mata kuliah, kategori tinggi berjumlah 5 mata kuliah, kategori cukup 6 mata kuliah dan 2 mata kuliah untuk kategori rendah. Secara keseluruhan materi MKK sudah relevan dengan materi mata pelajaran Biologi SMA, adapun materi yang tidak relevan yang dapat dilihat berdasarkan hasil pemetaan KD 3 dan 4 pada mata pelajaran Biologi SMA dengan MKK. KD 3 dan 4 yang tidak relevan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan materi pada MKK.

Kata Kunci: *Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Materi, Kompetensi Dasar (KD), Standar Isi Kurikulum 2013*

AN ANALYSIS ON THE RELEVANCY OF SCIENCE AND SKILL SUBJECT MATERIALS WITH MATERIALS IN BIOLOGY OF SENIOR HIGH SCHOOL BASED ON THE 2013 CURRICULUM

ABSTRACT: This study aimed to analyze the relevancy of science and skill subjects (MKK) materials with Senior High School learning materials in Biology subject on the basis of the content standards in the 2013 curriculum. Of 32 MKKs selected, 19 MKKs were taken as the sample of the study using purposive sampling technique. KI 3 and KI 4 were spelled out in Basic Competency (KD) 3 and KD 4 in Biology subject as many as 70 KDs. The data of the study was analyzed descriptively and the findings of the study provided the evidence that 6 MKKs were categorized *very high level* of relevancy, 5 MKKs were categorized *high level* of relevancy, 6 MKKs were categorized *fair level* of relevancy and 2 MKKs were categorized *low level* of relevancy. Over all, the MKK materials were already relevant with the learning materials in Biology subject of Senior High School. Irrelevant materials could be seen from the results of the mapping of KD 3 and KD 4 in Biology subject and MKK, whereas the irrelevant KD 3 and KD 4 could be put into consideration in development of MKK materials.

Keywords: *Science and skill subjects (MKK), Materials, Basic Competency (KD), Content Standard, the 2013 curriculum*

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan institusi yang menghasilkan tenaga guru dengan kompetensi yang memenuhi standar nasional pendidikan. Program Studi sebagai kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Pengelompokan dari Mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Biologi diantaranya Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata kuliah Prilaku Berkarya (MPB), Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) (KBK Prodi Biologi, 2008). MKK adalah salah satu kelompok Mata kuliah dengan kompetensi utama, dimana kompetensinya adalah cakupan dari kesesuaian, karakteristik, kedalaman serta kecukupan dari suatu materi biologi. Sehingga dengan kata lain penyusunan materi MKK Program Studi Pendidikan Biologi haruslah didasarkan pada kebutuhan akan konsep materi biologi pada tingkat satuan pendidikan.

Seiring dengan adanya perubahan kurikulum sekolah yakni Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013, memberikan pengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Biologi dalam menguasai konsep maupun ilmu biologi yang berkembang di tingkat satuan pendidikan. Adanya perubahan kurikulum tentunya memberikan pengaruh terhadap komponen penyusun Standar isi sampai pada kompetensi lulusan yang dituangkan pada ruang lingkup materi satuan pendidikan. Pada dasarnya perubahan kurikulum sekolah haruslah diikuti dengan perubahan kurikulum LPTK. Sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang kualifikasi lulusan S1 Program Studi Pendidikan

Biologi terletak pada level 6. Salah satu deskripsi KKNi yaitu “Menguasai konsep teoritis yang mendalam pada bidang biologi dan pendidikan biologi, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural”. Penyusunan deskriptor KKNi sebagai pencapaian pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Biologi disusun oleh penyelenggara pendidikan yang bercermin kepada kebutuhan akan pengguna lulusan program studi tersebut.

Materi pelajaran (Isi pelajaran) sebagai suatu komponen yang erat kaitan terhadap penguasaan konsep secara teoritis oleh lulusan pendidikan biologi haruslah relevan terhadap materi yang akan diajarkan di sekolah. Dengan demikian sesuai dengan visi Program Studi Pendidikan Biologi untuk menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi dari materi MKK dengan materi Mata Pelajaran Biologi SMA. Menghasilkan pemetaan sekuen antara KD Mata Pelajaran Biologi SMA dengan MKK pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

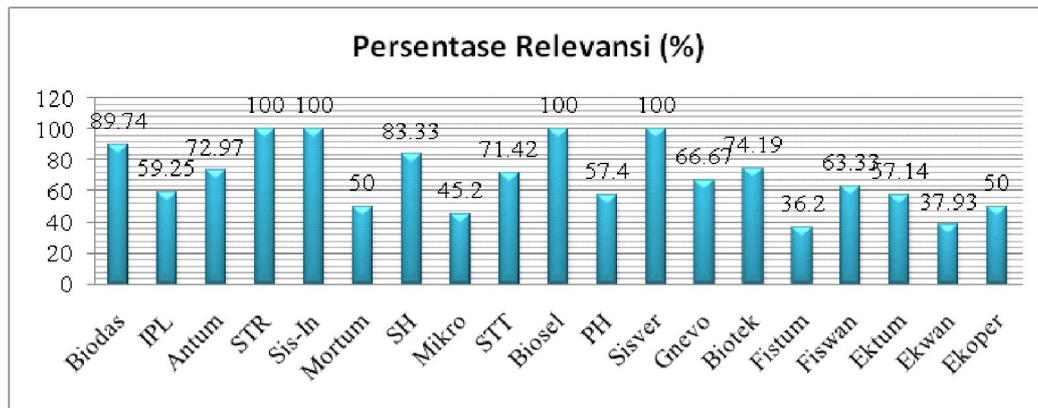
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, melalui kegiatan dokumentasi untuk mengetahui relevansi dari materi dan KD Biologi SMA dengan MKK. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumentasi dan verifikasi materi MKK kepada Dosen pengampu/penanggung jawab setiap MKK, dokumen Standar isi Mata Pelajaran Biologi SMA kurikulum 2013 dengan jumlah keseluruhan KD yakni 60 KD dari KI 3 dan 4 dan dokumen setiap MKK pada KBK 2011 berjumlah 32 Mata kuliah yang difokuskan menjadi 19 dokumen MKK. Analisis dokumen KBK 2011 Prodi Pendidikan Biologi yakni 19 SAP MKK dan Silabus Mata Pelajaran Biologi SMA kelas X, XI, XII berdasarkan Standar isi kurikulum 2013. Dokumen kurikulum dijabarkan dalam bentuk rincian materi yang dijadikan

referensi untuk pembuatan lembar verifikasi dan lembar analisis relevansi materi MKK serta pembuatan rincian materi Biologi SMA. Analisis data untuk mengetahui relevansi materi MKK dilakukan dengan menghitung persentase tingkat relevansi yang hasilnya dikategorikan kepada lima interval tingkat relevansi. Sedangkan untuk mengetahui KD yang tidak relevan dengan MKK

maka dilakukan pemetaan menggunakan grafik x,y .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul dan telah dilakukan perhitungan dan analisis tingkat relevansi relevansi MKK dengan Mata Pelajaran Biologi SMA dapat dilihat pada Tabel dan Gambar 1.



Gambar 1 Persentase relevansi MKK

Berdasarkan Tabel 1, tertera bahwa pada penelitian ini terdapat kategori tingkat relevansi yang beragam pada setiap MKK yakni yang terdiri dari kategori sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah. Dari 19 MKK yang dikualifikasikan mendukung untuk materi Biologi SMA yang

mendapatkan tingkat relevansi dengan kategori sangat tinggi yaitu berjumlah 6 MKK, untuk kategori tinggi berjumlah 5 MKK, kategori cukup 6 MKK dan 2 untuk kategori rendah. Data pada tabel dapat diinterpretasikan pada sebuah grafik seperti pada gambar 1.

Tabel 1. Tingkat Relevansi Materi MKK Pendidikan Biologi terhadap Materi Biologi SMA Kurikulum 2013

No.	MKK	Persentase Relevansi	Kategori
1	Biologi Dasar	89,74	Sangat Tinggi
2	Ilmu Pengetahuan lingkungan	59,25	Cukup
3	Anatomi Tumbuhan	72,97	Tinggi
4	Sistematika Tumbuhan Rendah	100	Sangat Tinggi
5	Sistematika Invertebrata	100	Sangat Tinggi
6	Morfologi Tumbuhan	50	Cukup
7	Struktur Hewan	83,33	Sangat Tinggi
8	Mikrobiologi Dasar	45,20	Cukup
9	Sistematika Tumbuhan Tinggi	71,42	Tinggi
10	Biologi Sel	100	Sangat Tinggi
11	Perkembangan Hewan	57,40	Cukup
12	Sistematika Vertebrata	100	Sangat Tinggi
13	Genetika Evolusi	66,67	Tinggi
14	Bioteknologi	74,19	Tinggi
15	Fisiologi Tumbuhan	36,20	Rendah
16	Fisiologi Hewan	63,33	Tinggi
17	Ekologi Tumbuhan	57,14	Cukup
18	Ekologi Hewan	37,93	Rendah
19	Ekologi Perairan	50	Cukup

Seperti yang terlihat pada tabel 1 dan gambar 1, diantara MKK kategori tingkat relevansi sangat tinggi dengan jumlah persentase 100% dan hampir mendekati sempurna yakni MKK yang dominan dalam kajian sistematika bidang hewan dan tumbuhan diantaranya MKK Sistematika Vertebrata, Sistematika Invertebrata, dan Sistematika Tumbuhan Tingkat Rendah. Kajian sistematika pada materi biologi SMA berdasarkan Standar isi kurikulum 2013 cakupan materi untuk bidang tumbuhan dan hewan banyak menuntut tentang sistematik hewan dan tumbuhan. Selain dari MKK kategori sangat tinggi juga terdapat MKK dengan kategori tingkat relevansi rendah yang persentasenya hanya berkisar <40% yakni terdapat pada MKK yang ruang lingkup kajiannya pada fisiologi dan ekologi. Pada Program Studi Pendidikan Biologi mata kuliah fisiologi dan ekologi berada pada semester atas atau semester lanjut yang pengambilan mata kuliahnya berprasyarat. Mata kuliah ini memiliki kajian teori yang cukup berat dan sebahagian materi sudah mengarah pada penelitian mahasiswa. Oleh karena itu tingkat relevansi MKK tersebut rendah terhadap materi biologi SMA.

Secara garis besar berdasarkan hasil penelitian yang dapat terlihat pada tabel maupun grafik, bahwa kategori tingkat relevansi seluruh MKK adalah relevan dengan materi Mata Pelajaran Biologi SMA. Jadi dengan kata lain tidak ada MKK yang tidak relevan dengan materi Biologi SMA, namun ada beberapa MKK yang dengan relevansi rendah hampir dapat dikatakan tidak relevan dengan materi biologi SMA, hal ini dikarenakan materi kajian pada MKK tersebut sudah pada kajian tingkat tinggi dan mengarah pada kompetensi mahasiswa dalam melakukan suatu penelitian. Sesuai dengan pernyataan Widyawati (2009), Muara dari seluruh mata kuliah adalah pada penyusunan tugas akhir yang merupakan puncak pemahaman mahasiswa terhadap materi yang selama ini diterimanya di bangku kuliah. Tugas akhir ini merupakan sintesis

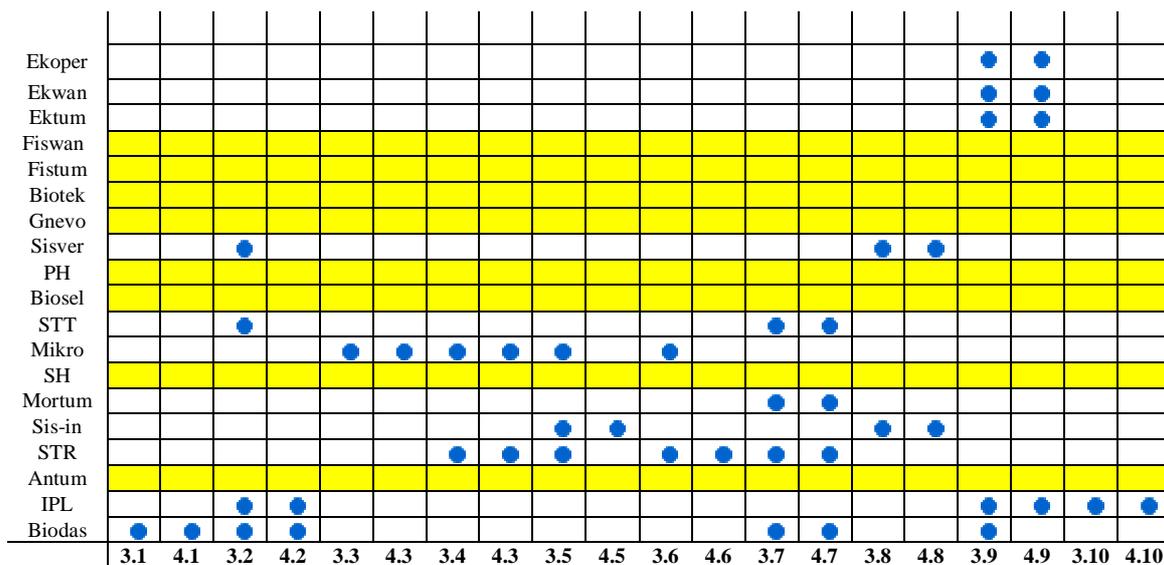
dari seluruh mata kuliah yang dipelajari mahasiswa. oleh sebab itu materi pada perkuliahan memang dituntut kajian yang lebih tinggi dari pada materi pada satuan pendidikan.

Materi pada proses pembelajaran adalah bagian dari penilaian aspek kognitif. KBK Program Studi Pendidikan Biologi yang pengembangannya mengacu kepada KKNi dituntut setiap lulusannya untuk memiliki kemampuan dalam tiga aspek penilaian yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan secara keseluruhan bahwa relevansi setiap MKK relevan dengan tinggi hanya pada aspek kognitif ataupun dalam kajian secara konsep teoritis sedangkan pada kurikulum satuan pendidikan khususnya SMA berdasarkan kurikulum 2013 menuntutan materinya dapat mencakup tiga aspek penilaian tersebut. Seperti yang tertera pada Permendikbud No.64 tahun 2013, ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar isi untuk setiap mata pelajaran. Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sesuai Permendikbud No.64 tahun 2013, ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar isi untuk setiap mata pelajaran. Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh

karena itu, Standar isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebagaimana pada Djuandi (2013), karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh

melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi Standar isi. Berdasarkan gambar 2 Pemetaan MKK dengan Kompetensi Dasar (KD) 3 dan 4 Mata Pelajaran Biologi SMA Standar isi Kurikulum 2013 dimana pada kelompok mata kuliah MKK yang diutamakan adalah kemampuan lulusan yang menunjang untuk aspek kognitif dan psikomotor. Aspek penilaian tersebut dapat tercermin dari setiap kompetensi dasar yang ada pada Standar isi Mata Pelajaran Biologi, khususnya pada seluruh kompetensi dasar 3 dan 4. Adapun pemetaan untuk setiap KD yang didukung pada setiap MKK yakni dapat divisualisasikan pada diagram x,y berikut:



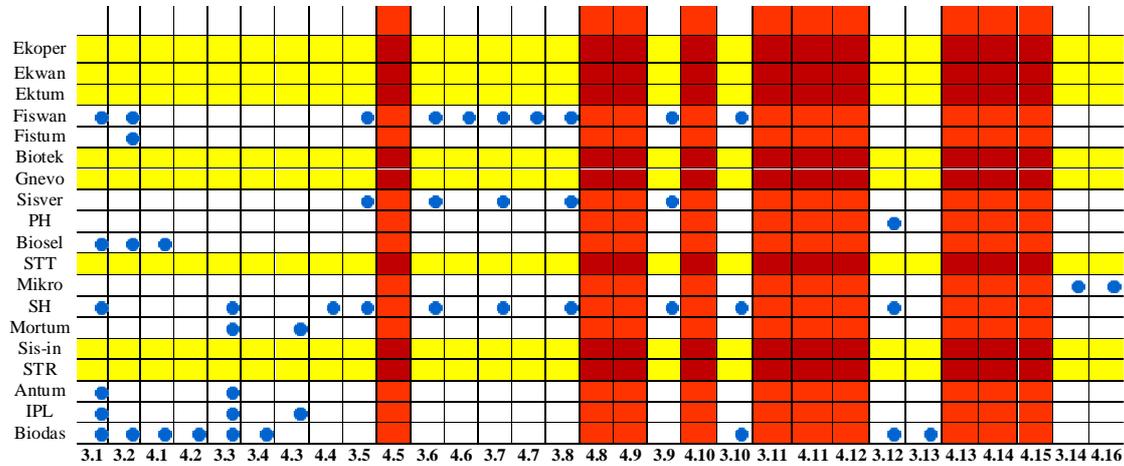
Gambar 2. Diagram pemetaan relevansi MKK dengan Kompetensi Dasar 3 dan 4 Mata Pelajaran Biologi SMA kelas

Berdasarkan gambar 2 diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh KD 3 dan 4 relevan dengan MKK. Kolom yang berwarna kuning menandakan bahwa MKK tersebut tidak mendukung untuk KD 3 dan 4 pada Mata Pelajaran biologi SMA kelas X. MKK yang dominan mendukung untuk KD 3 dan 4 pada kelas X yakni Mikrobiologi dan Sistematis Tumbuhan Rendah, berdasarkan tingkat kompetensi yang harus diraih

oleh setiap peserta didik yang dimulai dari rendah sampai dengan tinggi, hal ini terlihat dari pengelompokan mata pelajaran dan mata kuliah yang ada, dimana untuk hewan dan tumbuhan tingkat rendah terletak pada kelas X oleh sebab itu yang lebih mendominasi adalah MKK yang membahas mengenai hewan dan tumbuhan rendah. MKK kajian ekologi secara garis besar mendukung untuk KD 3 dan 4 pada kelas X yang

memiliki kajian dengan ruang lingkup ekologi. KD 3.9 yang menuntut peserta didik dapat memahami

konsep teori tentang Ekosistem yang didukung oleh MKK bidang Ekologi.

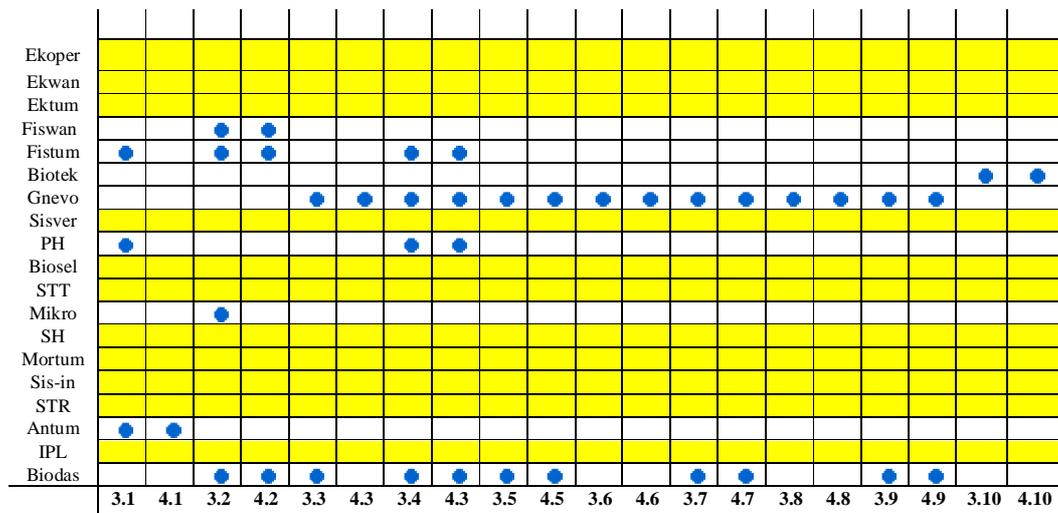


Gambar 3. Diagram pemetaan relevansi MKK dengan Kompetensi Dasar 3 dan 4 Mata Pelajaran Biologi SMA kelas XI

Pada KD mata pelajaran Biologi SMA kelas XI, sebagian besar menuntut peserta didik untuk memahami konsep berbagai sistem pada makhluk hidup. Berdasarkan gambar 4.3 relevansi MKK dominan mendukung untuk setiap KD 3 sedangkan kurang relevansi dengan KD 4 yang menuntut peserta didik dalam memahami bentuk kelainan yang ada pada setiap sistem organ. MKK yang sangat banyak mendukung KD 3 dan 4 pada kelas XI yakni Struktur Hewan dan Fisiologi hewan, hal ini dikarenakan kajian MKK mengarah kepada bentuk struktur dan fungsi dari berbagai sistem organ pada hewan. Jumlah KD 3 dan 4 untuk kelas XI lebih banyak dibandingkan kelas X dan XII, kajian materi sebahagian besar mencakup tentang berbagai sistem organ pada makhluk hidup. Pada gambar 4.3 diatas, tergambar bahwa adanya MKK yang tidak mendukung untuk KD 3 dan 4 diantaranya KD 3.11 yang ruang lingkup materinya mengenai bahaya bahan psikitropika dan KD 4.5, 4.8, 4.9, 4.10, 4.11, 4.12, 4.13, 4.14, dan 4.15 yang materinya secara umum membahas mengenai struktur dan fungsi sistem organ pada makhluk hidup.

Setiap KD pada mata pelajaran biologi dicapai melalui suatu rincian materi, dimana rincian

materi tersebut pada program studi dijabarkan kedalam bentuk mata kuliah. Dengan adanya hasil pemetaan kelompok mata kuliah MKK dengan KD pada kelas XI seperti gambar 3 memberi peluang bagi penyelenggara pendidikan untuk dapat mengembangkan materi pada MKK yang disesuaikan dengan tuntutan KD pada tingkat satuan pendidikan. Beberapa KD 4 yang kurang didukung oleh MKK dapat dikarenakan materi pada perkuliahan lebih kepada materi yang bersifat kognitif sedangkan materi yang sifatnya afektif dan psikomotor seperti yang dituntut pada KD 4 tidak didukung oleh MKK. Seperti yang terdapat pada Dian Ramadani (2012), Dalam menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek berikut Aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur), aspek afektif, ataukah aspek psikomotor, Keluasan cakupan materi dan Kecukupan materi.



Gambar 4. Diagram pemetaan relevansi MKK dengan Kompetensi Dasar 3 dan 4 Mata Pelajaran Biologi SMA kelas XII

Pada gambar 4 pemetaan KD 3 dan 4 pada kelas XII, materi biologi SMA dominan relevan dengan MKK Genetika, Biologi dasar dan Bioteknologi, sebab pada kelas XII materi secara garis besar untuk setiap ruang lingkupnya dominan dalam kajian Genetika dan ilmu terapan. Seluruh KD 3 dan 4 pada kelas XII relevan dengan MKK, kolom yang berwarna kuning menandakan bahwa MKK tersebut relevan untuk KD 3 dan 4 pada kelas X dan XI.

Khusus untuk MKK Biologi Dasar secara umum banyak hampir mendukung untuk KD 3 dan 4 kelas X, XI dan XII, namun kajian setiap materinya hanya dasarnya saja sebagaimana halnya hanya mengulas secara umum materi biologi SMA. Sedangkan MKK Bioteknologi fokusnya mendukung untuk KD 3.10 dan 4.10, dengan demikian berarti MKK ini mencakup aspek kognitif dan psikomotor yang baik terhadap materi mata pelajaran Biologi. MKK sebagai suatu mata kuliah yang materinya disusun berdasarkan kepada kompetensi inti/utama untuk mendukung aspek kognitif dan psikomotor pada lulusan pendidikan biologi, aspek kognitif dan psikomotor yaitu diimplementasikan pada isi kajian materi yang ada di setiap MKK sedangkan berdasarkan kurikulum satuan pendidikan yaitu kurikulum

2013, aspek kognitif dan psikomotor untuk lulusan tingkat satuan pendidikan SMA dapat ditinjau pada kompetensi inti 3 dan 4. Berdasarkan hasil pemetaan keseluruhan tersebut terdapat beberapa KD yakni pada KD 3 yang tidak relevan dengan MKK yakni berjumlah 1 KD yaitu KD 3.11 pada kelas XI dan KD 4 yang dominan tidak relevan pada KD 4.5, 4.8-4.15 yang kompetensinya menuntut materi yang membahas mengenai bentuk kelainan dari berbagai sistem dan struktur organ pada manusia. Adapun persentase untuk KD 3 dan 4 yang relevan dan tidak relevan dengan MKK yakni dapat dilihat pada grafik *Pie* seperti gambar 5.



Gambar 5. Diagram relevansi KD 3 & 4 dengan MKK berdasarkan hasil pemetaan

Seperti yang terlihat pada grafik diatas, relevansi MKK secara keseluruhan pada setiap bidang kajian MKK dapat dikatakan sudah relevan. Namun demikian, berkenaan dengan hasil pemetaan KD Biologi SMA dengan MKK terdapat KD yang tidak relevan persentasenya berjumlah 14%. Berdasarkan hasil pemetaan ini hendaknya dapat dijadikan bahan dasar dalam rangka upaya untuk menganalisis kebutuhan seperti bahan pertimbangan untuk beberapa mata kuliah yang diharapkan memperkecil maupun memperluas cakupan materi atau pokok bahasan dan lebih memperdalam sub pokok bahasan yang sekiranya dibutuhkan dan dituntut pada materi biologi SMA dengan hal ini tentunya akan mengarah kepada pengembangan materi MKK sebab seperti yang diketahui pengembangan kurikulum KBK Perguruan Tinggi haruslah mengarah kepada kurikulum satuan pendidikan yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas.

Sebagaimana menurut Syafruddin nurdin (2012), secara teoritik proses pengembangan kurikulum pertama yakni merumuskan tujuan (tujuan institusi/lembaga/ sekolah/ pelatihan dan sebagainya). Perumusan tujuan diawali dengan mengadakan analisis kebutuhan (*need assessment*), yaitu membaca, mempelajari, memahami, mengakomodasi dan mengapresiasi kebutuhan, tuntutan dan perkembangan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Selain dari itu juga diperlukan mengantisipasi trend perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Sehingga dengan demikian dapat diketahui kebutuhan pasar, lembaga pemakai lulusan (*stakeholders*) dan arah serta kecendrungan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dimasa depan. Perumusan tujuan yang betul-betul memperhatikan, mengakomodasi dan mengapresiasi hasil *need assesment*, pada gilirannya akan dapat menghasilkan kurikulum yang memiliki relevansi tinggi, baik dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, maupun dengan kebutuhan pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian lulusan (*output*) lembaga

pendidikan bisa berguna secara fungsional di tengah-tengah masyarakat.

Mengulas pemahaman mengenai materi dengan kriteria yang tidak relevan pada MKK Program Studi Pendidikan Biologi berdasarkan hasil analisis relevansi setiap materi pada setiap MKK, pada halnya tetap memiliki arti penting bagi mahasiswa calon guru biologi profesional pada lulusan pendidikan biologi sesuai dengan visi program studi sebab pada hakekatnya materi pada perkuliahan haruslah memiliki tingkat kajian lebih tinggi dibandingkan dengan materi pada tingkat satuan pendidikan. Berdasarkan profil lulusan S1 Program Studi Pendidikan Biologi pada KKNI yaitu berada pada level 6. Dimana sesuai dengan deskripsi generik pada paragraf duanya yakni lulusan pendidikan biologi dapat 'Menguasai konsep teoritis yang mendalam pada bidang biologi dan pendidikan biologi, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural' Dan secara spesifik dideskripsikan "Mampu menguasai konsep dan prinsip bidang inti biologi;biologi hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme".

Pada beberapa materi yang tidak relevan tersebut ada yang memang sangat dibutuhkan bagi mahasiswa untuk menunjang proses perkuliahan dan penelitian mahasiswa serta beberapa materi yang memang tidak dibutuhkan pada materi biologi SMA tetapi dibutuhkan pada materi biologi SMP. Sebagaimana yang diketahui lulusan Program Studi Pendidikan Biologi yakni lulusan yang dipersiapkan untuk berdedikasi pada satuan pendidikan baik Satuan pendidikan menengah pertama (SMP) maupun menengah atas (SMA). Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa pada dasarnya untuk pengembangan suatu materi dibutuhkan suatu prinsip yakni relevansi. Dengan adanya relevansi ini akan dapat menentukan apa materi yang relevan atau sesuai dan baik digunakan dalam pembelajaran yang akan menunjang kemampuan mahasiswa dalam

mengajar materi biologi setelah terjun kelapangan pekerjaan nantinya. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada KKNi untuk menyusun capaian pembelajaran ditetapkan oleh dua pihak yakni pihak penyelenggara dengan pihak pengguna oleh sebab itu pada penelitian ini berdasarkan hasil diatas, peneliti menyesuaikan materi MKK pada Program Studi Pendidikan Biologi sebagai pihak penyelenggara dan KD Mata Pelajaran Biologi SMA Standar isi kurikulum 2013 sebagai pihak pengguna dengan demikian tentunya hal ini akan memberikan efek positif terhadap implementasi KBK yang baik bagi Program Studi Pendidikan Biologi. Implementasi ini terlihat dari kinerja pihak penyelenggara atau ketua program studi bersama dengan dosen pengampu dari setiap mata kuliah yang ada pada kelompok MKK tersebut.

Penyusunan kompetensi dan materi yang mengacu kepada KKNi akan dapat memberikan efek positif yang sangat penting yakni dapat menghasilkan lulusan yang profesional seperti pada visi program studi serta peningkatan mutu pendidikan yang baik bagi Program Studi Pendidikan Biologi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Relevansi antara materi MKK Program Studi Pendidikan Biologi dengan materi biologi SMA secara keseluruhan sudah relevan dan mendukung untuk materi Mata pelajaran Biologi SMA adapun pengkualifikasi relevansi kepada kategori tingkat relevansi diperoleh 6 MKK dengan kategori tingkat relevansi sangat tinggi, 5 kategory tinggi, 6 kategori cukup dan 2 MKK dengan tingkat relevansi rendah selanjutnya berdasarkan pemetaan MKK dengan KD 3 dan 4 pada Standar isi Biologi SMA, maka diperoleh gambaran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan materi MKK oleh dosen pengampu pada masing-masing MKK terkhusus untuk KD yang tidak relevan atau tidak terdukung oleh MKK yang akan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu

lulusan Program Studi Pendidikan Biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- DirjenDikti. (2012). *Panduan Pengembangan dan Penyusunan KPT KBK*, PBC.Jakarta
- Djuandi. (2013). *Permendikbud Tentang Kurikulum Tahun 2013*.<http://bsnp-indonesia.org>
- Dian Ramadani. (2012). *Pemilihan materi pelajaran*.<http://dianramadani150-393.blogspot.com/html>
- Prodi PendidikanBiologi.(2008). *Kurikulumberbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP UR*. Pekanbaru
- Syafruddi nurdin. (2012). *Pengemabangan kruikulum silabus dan satuan acara perkuliahan sap*.<http://tarbiyahai-nib.ac.id/dosen/artikel-dosen/259>.
- Widyawati. (2009). *Menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi tanpaMerombak Kurikulum Berbasis Isi*.<http://www.scribd.com>.